EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

EFEKTIVITAS TEKNIK COACHING MODEL TIRTA TERHADAP SUPERVISI AKADEMIK DAN PENINGKATAN KINERJA GURU SERTA MOTIVASI STUDENT AGENCY (STUDI DI MTSN 2 KABUPATEN TANGERANG DAN SMPN 3 CISOKA KABUPATEN TANGERANG BANTEN)

Ahmad Idris[1], Eneng Muslihah[2], Machdum Bachtiar[3], Wasehudin[4], Abdul Muin[5]
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten[1,2,3,4,5]
e-mail: 242625115.ahmadidris@uinbanten.ac.id, eneng.muslihah@uinbanten.ac.id, machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id, wasehudin@uinbanten.ac.id, abdul.muin@uinbanten.ac.id

Diterima: *14/10/2026*; Direvisi: *20/10/2026*; Diterbitkan: *4/11/2026*

ABSTRAK

Transformasi pendidikan nasional saat ini menuntut pergeseran paradigma supervisi dari pengawasan administratif yang kaku menuju pemberdayaan profesional yang berpusat pada kemandirian murid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru dan motivasi *student agency* di MTsN 2 Kabupaten Tangerang dan SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan metode survei, melibatkan sampel 57 guru dan 92 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda berbantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru serta motivasi *student agency*, baik secara parsial maupun simultan, dengan kinerja guru menjadi prediktor paling dominan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan supervisi berbasis kemitraan reflektif secara konsisten mampu mendongkrak performa instruksional pendidik yang berdampak langsung pada penguatan kepemimpinan belajar siswa di madrasah dan sekolah.

Kata Kunci: *Coaching Model TIRTA, Kinerja Guru, Motivasi Student Agency, Supervisi Akademik.*

ABSTRACT

The national educational transformation demands a shift in supervisory paradigms from rigid administrative oversight toward professional empowerment focused on student ownership. This study aims to analyze the effectiveness of the TIRTA model coaching technique in academic supervision on enhancing teacher performance and student agency motivation at MTsN 2 Tangerang Regency and SMPN 3 Cisoka Tangerang Regency, Banten. A causal associative quantitative approach with a survey method was employed, involving 57 teachers and 92 students selected through purposive sampling and proportional random sampling techniques. Data were gathered using Likert-scale questionnaires that met validity and reliability standards, then analyzed using multiple linear regression via IBM SPSS version 27. The findings demonstrate that the TIRTA model coaching technique in academic supervision exerts a positive and significant influence on both teacher performance and student agency motivation, partially and simultaneously, with teacher performance serving as the most dominant predictor. This study concludes that strengthening reflective partnership supervision consistently elevates

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

teachers' instructional performance, which directly reinforces students' learning leadership across Islamic and general secondary schools.

Keywords: *Academic Supervision, Student Agency Motivation, Teacher Performance, TIRTA Model Coaching.*

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut transformasi paradigma kepemimpinan sekolah dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Percepatan dalam perkembangan kehidupan manusia yang ditandai oleh disrupsi teknologi telah mengantarkan dunia pendidikan pada paradigma baru yang mengutamakan kemandirian berpikir (Wasehudin, 2018). Kepala sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengawas administratif yang mencari kelemahan guru, melainkan harus bertindak sebagai fasilitator dan *coach* bagi para pendidik. Supervisi akademik dengan pendekatan konvensional yang cenderung bersifat menghakimi (*judgmental*) sering kali gagal menumbuhkan motivasi internal guru dalam memperbarui strategi mengajarnya di kelas (Hanik et al., 2024). Melalui interaksi yang dialogis dan setara, supervisi berbasis *coaching* mampu menciptakan iklim kerja sekolah yang kondusif bagi lahirnya inovasi pedagogis yang berpihak pada murid.

Pengembangan kompetensi guru melalui supervisi akademik memerlukan kerangka kerja yang terstruktur, komunikatif, dan berorientasi pada tindakan konkret. Model TIRTA, yang memuat alur Tujuan, Identifikasi, Rencana Aksi, dan Tanggung Jawab, hadir sebagai kerangka pembinaan yang selaras dengan kearifan budaya komunikasi di Indonesia (Rini, 2024). Alur ini dirancang untuk memandu dialog supervisi klinis secara terarah tanpa mengabaikan otonomi dan daya reflektif pendidik (Darmawan et al., 2025). Tahap penetapan tujuan dan identifikasi membantu guru memetakan tantangan riil di kelas secara objektif, sedangkan rencana aksi dan tanggung jawab memfasilitasi komitmen berkelanjutan. Pola komunikasi kemitraan ini meminimalisasi resistensi psikologis guru terhadap kritik profesional, sehingga perbaikan kualitas instruksional dapat tumbuh dari kesadaran internal pendidik itu sendiri (Triasmani et al., 2024).

Supervisi akademik yang memberdayakan terbukti berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru secara komprehensif. Kinerja profesional guru tidak hanya dinilai dari ketuntasan dokumen administratif, melainkan diukur dari kualitas interaksi pembelajaran dan kreativitas penyajian materi (Setianingsih & Hanif, 2024). Melalui umpan balik konstruktif dalam sesi *coaching*, guru merasa didampingi untuk merekonstruksi praktik mengajar mereka agar semakin kontekstual dan dinamis (Sary & Wulandari, 2022). Muara utama dari peningkatan kinerja pedagogis ini adalah terbangunnya *student agency*, yaitu kapasitas peserta didik untuk bertindak sebagai pemimpin belajarnya sendiri (Cook-Sather, 2020). Guru yang terbiasa diberdayakan melalui dialog reflektif akan menularkan prinsip kepemilikan tersebut kepada siswa, sehingga peserta didik memiliki ruang otonomi untuk mengemukakan ide, memilih strategi belajar, dan mengevaluasi capaian mereka secara mandiri.

Meskipun demikian, fakta di lapangan kerap memperlihatkan adanya kesenjangan nyata antara rancangan supervisi ideal dengan praktik pembelajaran di kelas. Di SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang, masih ditemukan kecenderungan guru yang terjebak dalam zona nyaman pengajaran konvensional dan kesulitan mengembangkan metode yang fleksibel bagi karakteristik murid yang heterogen. Sementara itu, fenomena di MTsN 2 Kabupaten Tangerang menunjukkan masih kuatnya dominasi guru di ruang kelas (*teacher-centered*), yang menempatkan siswa sekadar sebagai penerima informasi pasif tanpa daya inisiatif belajar mandiri (Islamiah et al., 2026). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa pembinaan kepala

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

sekolah selama ini belum sepenuhnya menyentuh akar motivasi intrinsik guru dalam memfasilitasi suara (*voice*), pilihan (*choice*), dan kepemilikan (*ownership*) siswa (Evans & Boucher, 2015). Supervisi yang kaku dan sarat beban administratif justru membatasi kelenturan guru dalam merancang skenario kelas yang partisipatif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian model keterkaitan sirkular yang mengintegrasikan efektivitas teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik dengan kinerja guru untuk memprediksi motivasi *student agency* siswa secara simultan. Sebagian besar kajian sebelumnya cenderung memisahkan antara efektivitas supervisi terhadap kepuasan kerja guru atau membatasi kajian *student agency* pada aspek strategi pembelajaran mikro di kelas tanpa menghubungkannya dengan gaya kepemimpinan sekolah (Al Choir, 2023; Susanti et al., 2024). Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik terhadap kinerja guru dan motivasi *student agency* di MTsN 2 Kabupaten Tangerang dan SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka manajerial aplikatif bagi kepala madrasah dan sekolah dalam mengoptimalkan supervisi yang humanis, reflektif, serta berdampak nyata pada kemandirian belajar murid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal melalui metode survei untuk menganalisis hubungan struktural antarvariabel penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh dewan guru dan peserta didik di MTsN 2 Kabupaten Tangerang dan SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten pada tahun ajaran 2025/2026, yang terdiri dari 67 guru dan 1.694 siswa. Penentuan sampel guru dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 57 guru responden yang telah mengikuti siklus supervisi berbasis *coaching*, sedangkan sampel siswa berjumlah 92 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel penelitian terdiri atas variabel independen yaitu teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik (X), serta dua variabel dependen yaitu kinerja guru (Y_1) dan motivasi *student agency* (Y_2).

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala *Likert* lima poin yang telah melalui uji kelayakan empiris. Pengujian validitas butir instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sementara pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach's Alpha* yang seluruhnya menghasilkan nilai di atas 0,70. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas residual (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinieritas (*Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*), serta uji heteroskedastisitas (*Glejser Test*). Pengujian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27 pada tingkat signifikansi alpha 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian instrumen penelitian dan pengumpulan data dari kuesioner menghasilkan gambaran skor empiris dari responden guru dan siswa pada kedua lembaga pendidikan yang diteliti. Sebelum melakukan pengujian regresi, dilakukan rekapitulasi data deskriptif guna memetakan sebaran skor rata-rata, capaian persentase kategori, dan pemenuhan seluruh uji prasyarat analisis statistik parametrik. Pemetaan distribusi skor variabel dan ringkasan hasil uji asumsi klasik disajikan pada tabel berikut.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel dan Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Variabel Penelitian	Rata-Rata Skor	Kategori Dominan (%)	Normalitas (Sig.)	Multikolinieritas (Tolerance / VIF)	Heteroskedastisitas (Sig.)	Keterangan Asumsi
***Coaching* Model TIRTA (*X*)**	124,18	Tinggi (51,30%)	0,083	-	-	Terpenuhi
Kinerja Guru (Y_1)	126,45	Tinggi (48,64%)	0,083	0,917 / 1,090	0,280	Terpenuhi
Motivasi *Student Agency* (Y_2)	118,72	Tinggi (34,62%)	0,083	0,917 / 1,090	0,842	Terpenuhi

Berdasarkan sajian data pada Tabel 1, terlihat bahwa ketiga variabel berada dalam rentang kategori tinggi dengan capaian di atas rata-rata teoritis. Hasil uji normalitas residual *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai asimtotik signifikansi dua sisi sebesar 0,083 yang melampaui batas ambang 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,917 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,090 (lebih kecil dari 10), yang menegaskan ketiadaan problem korelasi ekstrem antarvariabel prediktor. Selain itu, nilai signifikansi uji *Glejser* untuk kedua variabel berada jauh di atas 0,05, sehingga model regresi dinyatakan homoskedastis dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis regresi.

Tahap selanjutnya adalah pembuktian hipotesis penelitian melalui analisis regresi linear untuk mengetahui besaran pengaruh kausal parsial maupun simultan. Analisis ini ditujukan untuk memverifikasi arah koefisien regresi, koefisien determinasi (*R Square*), serta signifikansi statistik dari masing-masing persamaan model. Rincian hasil estimasi parameter model regresi diringkas pada tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Parsial dan Simultan

Model Regresi	Persamaan Regresi	Koefisien Beta (β)	Nilai t / F	Signifikansi (p)	R2 (R Square)
Model 1: $X \rightarrow Y_1$	$Y_1 = 9{,}778 + 0{,}289X$	0,843	$t = 11{,}605$	$< 0{,}001$	0,710
Model 2: $X \rightarrow Y_2$	$Y_2 = 3{,}580 + 0{,}417X$	0,922	$t = 22{,}593$	$< 0{,}001$	0,850
Model 3: $X, Y_1 \rightarrow Y_2$	$Y_2 = 3{,}580 + 0{,}184X + 0{,}285Y_1$	$X = 0{,}184$; $Y_1 = 0{,}285$	$F = 252{,}167$	$< 0{,}001$	0,850

Sesuai dengan pemaparan angka pada Tabel 2, pengujian pada Model 1 menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara teknik *coaching* model TIRTA terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 71%. Pada Model 2, teknik *coaching* model TIRTA juga terbukti memengaruhi motivasi *student agency* secara signifikan dengan kontribusi determinasi

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/educator

mencapai 85%. Lebih lanjut, pengujian secara simultan pada Model 3 mengonfirmasi bahwa penerapan *coaching* model TIRTA dan peningkatan kinerja guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 85% terhadap penguatan motivasi *student agency*, di mana koefisien beta kinerja guru ($\beta = 0{,}285$) terbukti memberikan kontribusi relatif lebih kuat dibandingkan pengaruh langsung supervisi ($\beta = 0{,}184$).

Pembahasan

Penerapan teknik *coaching* model TIRTA dalam kegiatan supervisi akademik terbukti mampu mentransformasikan kinerja guru ke arah yang lebih profesional dan adaptif. Keberhasilan ini berakar pada struktur dialog TIRTA yang membimbing pendidik secara sistematis untuk menetapkan target pembelajaran, mengidentifikasi tantangan riil kelas, menyusun strategi tindakan, serta membangun akuntabilitas kerja mandiri (Rini, 2024). Ketika supervisor memposisikan diri sebagai mitra berpikir dan bukan inspektur formal, kecemasan guru mereda sehingga mereka lebih leluasa mengemukakan kendala pengajaran dan mengeksplorasi metode pedagogis baru (Setianingsih & Hanif, 2024). Temuan ini sejalan dengan riset terdahulu yang menegaskan bahwa pembinaan berbasis kemitraan dialogis mampu mendongkrak motivasi intrinsik dan efikasi diri guru dalam mengelola lingkungan belajar (Hanik et al., 2024; Sanjani et al., 2024).

Di samping peningkatan performa guru, supervisi berbasis *coaching* model TIRTA juga memperlihatkan daya jangkau yang kuat terhadap terbangunnya iklim kelas yang merangsang motivasi *student agency* (Khairunnisa et al., 2025; Kustamaji & Abdurrahman, 2026; Suliyanto & Zainuri, 2026; Wahyudi et al., 2022; Yosie et al., 2024). Guru yang dibina dengan prinsip pemberdayaan dan keterbukaan cenderung mereplikasi perlakuan reflektif tersebut saat berinteraksi dengan para peserta didiknya (Darmawan et al., 2025). Guru tidak lagi mendominasi kelas secara instruktif, melainkan aktif menyediakan wadah bagi tumbuhnya suara (*voice*), keleluasaan menentukan pilihan (*choice*), dan rasa memiliki (*ownership*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Cook-Sather, 2020; Evans & Boucher, 2015). Pola interaksi instruksional yang demokratis ini terbukti memicu dorongan psikologis siswa untuk mengambil inisiatif belajar mandiri tanpa bergantung pada instruksi kaku pendidik (Islamiah et al., 2026; Oktayani et al., 2025).

Efektivitas tertinggi terwujud ketika teknik *coaching* model TIRTA dan kinerja guru bersinergi secara simultan dalam menggerakkan ekosistem madrasah dan sekolah. Kinerja guru yang unggul bertindak sebagai jembatan operasional utama yang menerjemahkan visi supervisi kepala sekolah menjadi pengalaman belajar bermakna di meja belajar murid (Triasmani et al., 2024; Zulqaidah et al., 2023). Pengaruh dominan kinerja guru mengonfirmasi bahwa penguasaan kompetensi pedagogis dan kepekaan sosial pendidik adalah kunci utama dalam mengaktualisasikan kepemimpinan murid (Sary & Wulandari, 2022; Tuffaha, 2020). Temuan ini memperkuat landasan teoretis kepemimpinan pembelajaran bahwa supervisi yang memanusiakan hubungan kerja antar-pendidik akan menciptakan efek berantai yang positif, di mana kemandirian profesional guru berbanding lurus dengan kemandirian belajar siswa di era Kurikulum Merdeka (Al Choir, 2023; Wasehudin, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa teknik *coaching* model TIRTA dalam supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan menumbuhkan motivasi *student agency*, baik secara parsial maupun simultan, pada MTsN 2 Kabupaten Tangerang dan SMPN 3 Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Transformasi supervisi dari pola penilaian administratif menjadi kemitraan berpikir yang reflektif berhasil membangun kesadaran

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

profesional guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Peningkatan kinerja pedagogis guru tersebut terbukti menjadi pendorong sentral yang menghadirkan ruang ekspresi, kebebasan memilih, dan rasa kepemilikan belajar bagi peserta didik di kelas, sehingga mampu mewujudkan kepemimpinan murid yang berdaya tahan dan mandiri.

Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan pentingnya reposisi peran kepala madrasah dan kepala sekolah agar secara terprogram mengagendakan supervisi klinis berbasis alur TIRTA sebagai budaya mutu kelembagaan. Pihak Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi supervisi *coaching* secara berkelanjutan bagi para pengawas dan pimpinan sekolah. Para guru diharapkan terus mempertahankan ruang dialog partisipatif di dalam kelas guna memfasilitasi agensi belajar murid, sementara peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi lintas wilayah serta mengeksplorasi variabel intervening seperti iklim organisasi dan efikasi diri guru melalui desain studi longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Choir, F. (2023). Implementasi kegiatan supervisi klinis model Tirta era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [Jumandik]*, *1*(3), 208–218. https://doi.org/10.51878/jumandik.v1i3.312

Cook-Sather, A. (2020). Student voice across contexts: Fostering student agency in today's schools. *Theory Into Practice*, *59*(2), 182–191. https://doi.org/10.1080/00405841.2019.1705091

Darmawan, R. A. E. A., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2025). Penerapan keterampilan coaching alur TIRTA kepala sekolah dalam supervisi akademik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(2), 2202–2208. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.3892

Evans, M., & Boucher, A. R. (2015). Optimizing the power of choice: Supporting student autonomy to foster motivation and engagement in learning. *Mind, Brain, and Education*, *9*(2), 87–91. https://doi.org/10.1111/mbe.12073

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanik, S. U., Hilmi, M. I., Rindriani, D., Meiyasinta, F., Arifin, M. R., & Antari, S. N. (2024). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik dengan teknik coaching di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(5), 3799–3806. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8117

Islamiah, N., Syachruroji, A., & Hatima, Y. (2026). Strategi pembelajaran Guru Penggerak dalam mewujudkan kepemimpinan peserta didik (student agency) di SDN Tanjungsari. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *12*(1), 354–363. https://doi.org/10.31932/jpdp.v12i1.4128

Katebi, A., Eghdam, H. H., Baseri, H., & Salehi, A. M. (2024). The relationship between innovation and organizational performance: A meta-analysis. *Journal of Management & Organization*, *30*(6), 2474–2494. https://doi.org/10.1017/jmo.2022.45

Khairunnisa, K., Ramadhan, F., Trisna, T., Rini, A. T., Yuliansyah, Y., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Strategi pembinaan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Sungai Kitano 1. *Empiricism Journal*, *6*(4), 2366–2375. https://doi.org/10.36312/awhm7m92

Kustamaji, E., & Abdurrahman, N. H. (2026). Coaching-based academic supervision management using the Tirta model to improve teachers' pedagogical competence.

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

Journal of Innovation and Research in Primary Education, *5*(1), 361–374. https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.2772

Oktayani, E., Andriani, P., Al Ikhsan, M. F., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Analisis motivasi belajar siswa di era Kurikulum Merdeka. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, *5*(1), 28–36. https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.2184

Rini, D. S. (2024). Pengaruh coaching RASA-TIRTA terhadap kemampuan guru dalam RPP pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *8*(2), 671–692. https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i2.1388

Sanjani, M. A. F., Ridlo, M. H., & Yanti, L. S. (2024). Investigating the holistic management in increasing graduates' competence in madrasa based on pesantren. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *10*(2), 226–239. https://doi.org/10.33650/pjp.v10i2.8124

Sary, O. I. P., & Wulandari, W. (2022). Peran kepala sekolah dalam coaching model TIRTA pada pelaksanaan supervisi guru. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *2*(1), 96–101. https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.306

Setianingsih, E., & Hanif, M. (2024). Supervisi akademik dengan coaching model TIRTA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *4*(2), 60–70. https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.2890

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suliyanto, G. I., & Zainuri, A. (2026). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik berbasis coaching di sekolah menengah pertama. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(3), 2127–2135. https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.11667

Susanti, A., Adhitya, M., & Maria, V. (2024). Meningkatkan inklusivitas pendidikan dengan Artificial Intelligence (AI) untuk personalisasi dan aksesibilitas untuk semua. *Journal of Law, Education and Business*, *2*(2), 903–911. https://doi.org/10.57235/jleb.v2i2.2341

Triasmani, A., Winoto Tj, H., & Andriono, T. (2024). Penggunaan metode mentoring dan coaching model TIRTA untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun modul ajar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(2), 629–635. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.898

Tuffaha, M. (2020). The determinants of employee's performance: A literature review. *Journal of Economics and Management Sciences*, *3*(3), 14–24. https://doi.org/10.30560/jems.v3n3p14

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Wahyudi, E., Utaminingsih, S., & Ismaya, E. A. (2022). Efektivitas model supervisi akademik berbasis coaching MOTIRTAR. *SHILAP: Revista de Lepidopterología*, *11*(5), 9189–9198. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9189

Wasehudin. (2018). Eksistensi pendidikan Islam pasca reformasi. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 85–100. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1775

Yosie, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2024). Pengaruh coaching supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap pengelolaan kelas dan gaya mengajar guru di sekolah

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515

dasar: Studi kuasi-eksperimen. *Journal of Education Research*, *5*(4), 6207–6214. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1925

Zulqaidah, M. B. L., Zulfa, N., Marsyeli, Muharil, & Nasution, I. (2023). Strategi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *Islamic Education*, *3*(1), 8–14. https://doi.org/10.57251/ie.v3i1.890

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
https://doi.org/10.51878/educator.v6i4.16515